

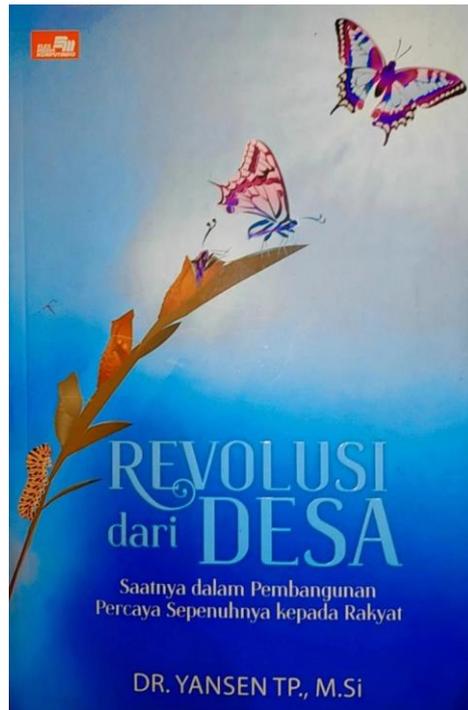
**Judul Buku** : Revolusi dari Desa Saatnya dalam pembangunan Percaya Sepenuhnya kepada Rakyat

**Penulis** : Dr. Yansen TP., M.Si

**Penerbit** : PT Elex Media Komputindo

**Halaman** : XXV + 180 hal

**Tahun Terbit** : 2014



Buku yang berjudul Revolusi dari Desa berisi tentang program kerja pembangunan Gerakan Desa Membangun (GARDEMA). Asal muasal buku ini berasal dari buah pikiran dari Dr. Yansen TP., M.Si seorang Bupati Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara dalam masa jabatan antara tahun 2011 – 2016. Desa merupakan tempat tinggal dimana kita dilahirkan dan tinggal dengan memiliki banyak kenangan. Sesuai dengan pengertian secara umum desa adalah komunitas terbesar yang dibangun dari norma dan kearifan lokal serta memiliki potensi untuk dikembangkan dan dibangun agar dapat mensejahterakan masyarakatnya.

**Pada pembahasan Bab I** mendeskripsikan terkait pembangunan di Indonesia dengan mengkritisi pembangunan yang selama terlalu terfokus dalam sektor industry besar namun pada kenyataannya masyarakat di Desa masih jauh dalam kata sejahtera. Selain itu, dalam buku ini juga membahas kondisi masyarakat dan juga kebijakan-kebijakan yang kurang tepat sehingga mengundang kebingungan masyarakat kualitas sumber daya manusia yang rendah, *mindset* masyarakat yang tidak membangun dan pembangunan yang tidak merata. Salah satu bentuk ironisnya berada di Negara Indonesia yang makmur. Jika ditinjau berdasarkan data

BPS menyebutkan jika semakin tahun jumlah daerah orang miskin terus bertambah sehingga perlu adanya gerakan baru untuk menuntaskan permasalahan tersebut.

**Pada pembahasan Bab II** dijelaskan terkait teknik merancang pembangunan dengan menunjukkan visi terwujudnya Kabupaten Malinau yang “aman, nyaman dan damai melalui gerakan desa membangun”. Adapun empat pilar pembangunan yang menjadi fokus utama diantaranya pembangunan infrastruktur daerah, Sumber Daya Manusia, perekonomian daerah dan sektor pemerintahan. Sedangkan ada tiga komitmen pembangunan Kabupaten Malinau yaitu mewujudkan Malinau sebagai kabupaten Pariwisata, membangun pertanian melalui revitalisasi dan mewujudkan rumah sakit umum daerah (RSUD) sebagai rumah rujukan

**Pada pembahasan Bab III** menjelaskan terkait program GERDEMA (Gerakan Desa Membangun) yang sejalan dengan inti pembangunan yaitu memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, Hal ini dikarenakan semua masalah pembangunan terletak di desa, maka fokus pengembangan harus dimulai dari desa itu sendiri. Esensi dari konsep GERDEMA yaitu melibatkan masyarakat secara langsung dengan melakukan evaluasi, pemetaan dan mengartikulasikan potensi serta permasalahan yang ada di desa untuk dijadikan sebagai materi perencanaan melalui mekanisme kerja Lembaga Pemberdayaan dan Partisipasi Pembangunan Masyarakat Desa (LP3MD). Program perencanaan dan pembangunan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa setiap desa memiliki kebutuhan yang beragam dan tidak sama antara desa satu dengan desa yang lainnya, maka hasil pembangunan tidak dapat ditentukan dengan indikator yang sama. DR. Yansen TP, M.Si menyadari jika masyarakat harus belajar untuk lebih mandiri dan aktif berpartisipasi dalam pembangunan, untuk itu bimbingan serta dukungan yang diberikan oleh pemerintah daerah ini digagas oleh bupati Malinau. Konsep GADERMA hadir untuk masyarakat sebagai inovasi yang belum pernah dilakukan sebelumnya agar menghasilkan pemerintahan desa yang mandiri.

Meskipun demikian Gerakan yang dilakukan oleh DR. Yansen TP, MSi bukan hanya sekedar teori-teori pembangunan saja melainkan tentang keindahan dan kemakmuran sebuah desa dapat berkembang dengan kegigihan masyarakatnya dalam mencapai sasaran pembangunan. Namun, penulis tetap membutuhkan dukungan penuh dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk mensukseskan program yang telah direncanakan.

Banyak hal positif yang dapat diambil dari program GERDEMA seperti yang telah dituangkan pada buku yang mengangkat tema “Revolusi dari Desa”. Tema tersebut sangat menarik untuk diangkat dan diulas kembali. Hal ini dikarenakan dapat merubah paradigma kita dalam berpikir kearah yang lebih baik lagi khususnya untuk menghadapi daerah yang banyak memiliki permasalahan pembangunan.

## **BIOGRAFI PENULIS :**

Dr. Drs. Yansen Tipa Padan, M.Si yang akrab dipanggil Yansen TP lahir di Pa' Upan, Krayan Selatan, 14 Januari 1960 beliau merupakan bupati Malinau ke-2 yang dilantik pada tanggal 3 April 2011. Yansen TP., merupakan warga Kuala Lapang, Kecamatan Malinau Barat. Perjalanan karirnya sebagai birokrat sejak menjadi staf sekretariat DPRT Provinsi

Kalimantan Timur hingga menjadi bupati di tahun 2011, merupakan penghargaan yang cukup panjang dan juga gemilang.